CIVIC SOCIETY RESEARCH and EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
P-ISSN : 2715-2022
E-ISSN: 2829-0585
Vol. 6 No. 2 Edisi September 2025

INTEGRITAS NASIONAL: MENJAGA PERSATUAN BANGSA MELALUI PENERAPAN NILAI-NILAI ETIKA PANCASILA

Nova Arzazi[1], Meilina Atshila Utami[2], Wildan Rizkard Al Azkary[3], Maulia Depriya Kembara[4]

Universitas Pendidikan Indonesia
(novarzazi15@upi.edu[1] , meilinaatshila@upi.edu[2], wildanrizkard01@gmail.com[3], maulia@upi.edu[4])

Abstrak

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan dan keberagaman yang sangat luas, mulai dari suku, agama, ras, budaya, bahasa, hingga adat istiadat. Keberagaman tersebut merupakan kekayaan bangsa yang harus dijaga dan dilestarikan agar tidak menjadi penyebab terjadinya perpecahan. Lantas, bagaimana cara mempersatukan berbagai keberagaman tersebut? Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan integritas nasional melalui penerapan nilai-nilai etika Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Integritas nasional memiliki peran penting dalam membangun rasa persatuan, kesatuan, tanggung jawab, serta sikap saling menghargai antarindividu. Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur dengan mengumpulkan, menganalisis, dan mengklasifikasikan berbagai informasi dari sumber referensi yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku, dan majalah. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan kelima nilai etika Pancasila, yaitu ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial, dapat menjadi landasan dalam membentuk masyarakat yang memiliki rasa integritas nasional yang tinggi. Nilai-nilai tersebut juga dapat membantu mengurangi konflik, meningkatkan toleransi, serta memperkuat rasa cinta tanah air. Oleh karena itu, seluruh kalangan masyarakat Indonesia diharapkan mampu memahami dan menerapkan nilai-nilai etika Pancasila secara konsisten agar tercipta kehidupan yang harmonis serta terjaganya persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

***Kata Kunci**: Integritas Nasional; Persatuan Bangsa; Nilai-Nilai Etika Pancasila.*

Abstract

Indonesia is a country blessed with abundant wealth and diversity, including ethnic groups, religions, races, cultures, languages, and traditional customs. This diversity is a valuable national asset that must be preserved so that it does not become a source of division. Therefore, how can these differences be united? One of the efforts that can be made is to strengthen national integrity through the implementation of Pancasila's ethical values in everyday life. National integrity plays an important role in fostering unity, solidarity, responsibility, and mutual respect among individuals. This study uses a literature review method by collecting, analyzing, and classifying information from relevant reference sources, such as scientific journals, books, and magazines. The findings indicate that the implementation of the five principles of Pancasila, namely divinity, humanity, national unity, democracy, and social justice, can serve as a

Copyright (c) 2025. Nova Arzazi, Meilina Atshila Utami, Wildan Rizkard Al Azkary, Maulia Depriya Kembara.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

foundation for developing a society with a strong sense of national integrity. These values can also help reduce conflicts, promote tolerance, and strengthen the spirit of patriotism. Therefore, all members of Indonesian society are expected to understand and consistently apply Pancasila's ethical values in their daily lives to create a harmonious social environment and maintain the unity and integrity of the Indonesian nation.

Keywords: *National Integrity; National Unity; Pancasila Ethical Values.*

A. Pendahuluan

Tanah air Indonesia memiliki begitu banyak kekayaan yang beraenkaragam mulai dari bahasa, agama, ras, dan suku bangsa serta berada dalam posisi ke empat urutan penduduk terbanyak di dunia yang mencapai 275 juta jiwa. Namun, keanekaragaman ini juga bisa mengancam serta menimbulkan konflik yang merusak persatuan dan kesatuan bangsa. Bagaimana cara suatu negara bertahan dengan segala bentuk perbedaan yang terjadi pada suatu masyarakat. Dalam beberapa tahun terakhir integritas nasional Indonesia mengalami guncangan yang dapat mengancam persatuan bangsa. Beberapa faktor penyebab ini terjadi yaitu adanya perbedaan keanekaragaman tadi serta adanya ketidakadilan dan korupsi dalam lembaga pemerintahan. Oleh karena itu, integritas nasional sebagai uapaya menjaga persatuan bangsa menjadi sangat penting dalam mewujudkan Indonesia yang damai, maju, dan sejahtera.

Integrasi nasional merupakan suatu proses penyatuan atau perpaduan aspek budaya, sosial, etnis, dan ekonomi ke dalam satu kesatuan wilayah dan membentuk suatu bangsa yang harus menjamin tercapainya keseimbangan, keselarasan dan keserasian. dalam rangka mencapai tujuan nasional bersama. Integrasi nasional dalam bahasa Indonesia terdiri dari dua kata integrasi dan nasional. Kata integrasi menurut KBBI berarti pembauran hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat. Sedangkan kata nasional berarti bersifat kebangsaan, berkenaan atau berasal dari bangsa sendiri; meliputi suatu bangsa: cita-cita nasional (KBBI, 2021).

Myron Weiner menyatakan bahwa integrasi adalah sebuah proses penyatuan suatu bangsa yang mencakup semua akses kehidupannya, seperti aspek sosial, aspek politik, aspek ekonomi, dan aspek budaya (Istiqomah & Dewi, 2021). Jadi integritas nasional merupakan suatu upaya untuk menyatupadukan, mempersatukan, mengemlompokkan antara kelompok yang berbeda. Beberapa faktor yang mendorong integrasi nasional ialah keberanian sejarah yang menimbulkan rasa senasib, cita-cita persatuan, cinta tanah air di kalangan rakyat Indonesia, dan rasa berkorban demi bangsa dan negara. Sedangkan faktornya heterogen, wilayah negara yang luas memiliki ancaman, tantangan,

Copyright (c) 2025. Nova Arzazi, Meilina Atshila Utami, Wildan Rizkard Al Azkary, Maulia Depriya Kembara.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

hambatan, campur tangan asing, melemahnya nilai-nilai budaya bangsa akibat pengaruh budaya asing.

Salah satu cara untuk menjaga integritas nasional ialah dengan penerapan nilai-nilai etika Pancasila. Etika Pancasila mengandung nilai-nilai universal yang dapat membantu membangun karakter bangsa yang jujur, adil, dan bertangsgung jawab. Nilai-nilai etika pancasila mencakup lima aspek yaitu ketuhanan, kemanusiaa, persatuan, kerakyatan dan keadilan. Dengan menerapkan nilai-nilai etika pancasila dalam kehidupan bermasyarkat, berbangsa dan bernegara diharapkan dapat terwujudnya sikap dan perilaku yang baik dan benar dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai warga negara Indonesia. Hal ini dapat menciptakan kesadaran kolektif tinggi terhadap pentingnya menjaga integritas nasional guna memperkuat persatuan bangsa

Pancasila juga sebagai ideologi bangsa tentu harus menjadi pegangan untuk setiap masyarakat sebagai upaya menjaga kesatuan itu sendiri. Dibarengi oleh semboyan negara yaitu Bhinneka Tunggal Ika berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Keduanya saling berkaitan sebagai wujud Integritas Nasional bagi bangsa Indonesia. Karenanya integritas Nasional suatu hal yang penting untuk menjaga keutuhan bangsa. Untuk tetap bisa hidup beriringan tanpa ada kesenjangan bagi setiap masyarakat baik di kota maupun desa, agama satu dengan lainnya.

Dengan demikian Integritas Nasional akan terwujud atau dikatakan sukses apabila semua masyarakat sudah bisa menjaga kesatuan suatu bangsa dengan berpegang teguh pada prinsip niai-nilai etika pancasila.

Integritas nasional adalah sebuah upaya dalam mempersatukan perbedaan-perbedaan yang ada pada suatu negara, agar terciptanya suatu keselarasan secara nasional. Integritas nasional merupakan salah satu tolak ukur kesatuan bangsa. Namun, integritas dapat dikatakan sebagai suatu masalah yang umum bagi setiap negara karena dengan membangun suatu negara alhasil pasti selalu ada konflik antar masyarakat yang sulit untuk dihilangkan. Indonesia sendiri negara dengan kepulauan yang besar dan banyak, perbedaan selalu mendominasi dari setiap suku bangsa baik dari segi Bahasa, agama, juga adat istiadat. Tentu perbedaan tersebut dapat menjadi konflik yang besar apabila sebagian dari masyarakat Indonesia tidak saling menghargargai dan tidak ada sikap toleransi untuk perbedaan. Maka dari itu untuk mewujudkan integritas nasional harus mempersatukan banyak perbedaan yang ada di Indonesia.

Bentuk integritas nasional yang terjadi di Indonesia dapat dilihat Ketika masa penjajahan. Bagaimana Ketika itu semua masyarakatberbondong-bondong memperjuangkan kemerdekaan bagi

Copyright (c) 2025. Nova Arzazi, Meilina Atshila Utami, Wildan Rizkard Al Azkary, Maulia Depriya Kembara.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

Indonesia. Tentu terlihat jelas bentuk saling toleransi, gotong royong, dan menghargai, agar terwujudnya kemerdekaan bagi Indonesia. Hal tersebut dapat menjadi satu pelajaran bagaimana bentuk integritas demi mewujudkan satu tujuan yang sama. Untuk terwujudnya bentuk kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia. Dari peristiwa tersebut tentu yang utama bagaimana wujud persatuan bagi bangsa dapat terus terjalin. Persatuan bangsa salah satu wujud sari integritas nasional.

Persatuan adalah bersatunya macam-macam corak yang beraneka ragam menjadi satu kebulatan yang uth dan serasi, seperti bunyi pada sila ke-tiga yaitu "Persatuan Indonesia". Yang pastinya dalam sila tersebut merujuk pada kesatuan yang utuh. Persatuan yang akan memajukan kesejahteraan rakyat juga sebagai wujud dari perdamaian abadi. Dengan demikian semangat untuk persatuan banga harus selalu disuarakan. Agar bangsa Indonesia tidak menjadi lemah dan mudah goyah baik dari ancaman-ancaman yang menerpa baik internal maupun eksternal.

Satu wujud dari integrasi nasional juga persatuan. Sembohyan dari Indonesia yang berarti berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Sembohyan yang menyatukan Indonesia dari Sabang sampai Merauke. Saling bertoleransi dari keberagaman agama yang diakui di Indonesia. Suku bangsa yang juga tak kalah beragam, harus dapat disatukan oleh sembohyan tersebut. Indonesia sebagai negara kepulauan dan negara kesatuan, jangan sampai berkonflik hanya karena perbeddaan yang ada.

Pancasila merupakan dasar negara. Menurut Bahasa sansekerta panca berarti lima dan sila berarti asas atau prinsip. Pancasila menjadi suatu hal penting bagi Indonesia. Menjadi hukum yang paling utama, pancasila sebagai ideologi juga falsafah bangsa seharusnya tentu membawa Indonesia dalam keadaan baik dari segi toleransi juga saling menghargai antar sesame. Namun nnyatanya bekum semua masyarakat dapat menanamkan nilai-nilai pancasila secara utuh.

Pancasila sebagai dasar negara dan petunjuk hidup bernegara. Menjadi elemen penting untuk bangsa Indonesia, isi yang terkandung memuat Ketuhanan, kemanusiaan, persatuan dan keadilan. Tentunya untuk mewujudkan integritas nasionla harus didukung dengan pancasila. Dengan cara mengimplementasikan semua isi dari pancasila tersebut, karena pancasila seharusnya semua masyarakat Indonesia dikalangan manapun, berbahasa apapun juga suku manapun, bisa Bersatu dengan baik. Tanpa adanya konflik yang hanya mempermasalahkan perbedaan belaka. Tentu, seharusnya integritas nasional dapat terwujud dengan baik melalui pancasila. Seperti yang disampaikan sebelumnya bahwa pancasila bukan hanya mengenai Ketuhanan namun sudah mencakup semua nilai yang ada di

Copyright (c) 2025. Nova Arzazi, Meilina Atshila Utami, Wildan Rizkard Al Azkary, Maulia Depriya Kembara.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

kehidupan manusia. Sudah seharusnya masyarakat Indonesia yang bersyukur memiliki negara yang sudah sepatutnya menjadi satu peratuan yang utuh sebagai suatu negara. Pancasila merupakan dasar negara yang mendeskripsikan hidup kebangsaan. Generasi muda penentu keberhasilan negara adapun 9 macam karakter nilai pancasila yang perlu diajarkan pada generasi milenial sebagai penerus bangsa dan contoh dikalangan masyakarakat yaitu, cinta Tuhan dan kebenaran, tanggung jawab, disiplin, kemandirian, ketergantungan, rasa hormat dan sopan santun, kasih sayang, kebajikan, kerja sama, kreativitas, pantang menyerah, percaya diri, keadilan dan pemimpin, baik hati dan rendah hati, toleran dan cinta damai.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengumpulkan, menelaah, menganalisis, dan mengklasifikasikan berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Metode ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai suatu permasalahan berdasarkan hasil penelitian dan informasi yang telah dipublikasikan sebelumnya. Dalam penelitian ini, metode *Systematic Literature Review* digunakan untuk mengkaji pentingnya integritas nasional dalam menjaga persatuan bangsa melalui penerapan nilai-nilai etika Pancasila. Dengan menggunakan metode tersebut, penulis dapat memperoleh berbagai informasi dan sudut pandang dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan integritas nasional, persatuan dan kesatuan bangsa, serta penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan masyarakat Indonesia.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mencari berbagai sumber referensi yang dapat dipertanggungjawabkan, baik dari sumber nasional maupun internasional. Sumber-sumber yang digunakan meliputi jurnal ilmiah, buku, artikel penelitian, majalah, serta berbagai literatur lain yang memiliki keterkaitan dengan pembahasan penelitian. Pencarian literatur dilakukan melalui beberapa kata kunci, yaitu *integritas nasional*, *persatuan bangsa*, *nilai-nilai etika Pancasila*, *nasionalisme*, *toleransi*, dan *keberagaman masyarakat Indonesia*. Penggunaan kata kunci tersebut bertujuan untuk mempermudah proses pencarian informasi serta memperoleh sumber yang sesuai dengan fokus pembahasan. Selain itu, penelusuran literatur juga dilakukan dengan memperhatikan kesesuaian isi sumber terhadap permasalahan yang sedang dikaji.

Tahapan penelitian dengan metode *Systematic Literature Review* diawali dengan menentukan topik dan rumusan permasalahan yang akan dibahas. Pada tahap ini, penulis memfokuskan penelitian pada bagaimana penerapan nilai-nilai etika Pancasila dapat

Copyright (c) 2025. Nova Arzazi, Meilina Atshila Utami, Wildan Rizkard Al Azkary, Maulia Depriya Kembara.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

P-ISSN : 2715-2022
E-ISSN: 2829-0585

meningkatkan integritas nasional serta menjaga persatuan bangsa Indonesia di tengah keberagaman masyarakat. Selanjutnya, dilakukan pencarian dan pengumpulan berbagai artikel jurnal, buku, serta sumber referensi lainnya yang berkaitan dengan topik tersebut. Setelah sumber terkumpul, penulis melakukan proses seleksi dengan mempertimbangkan relevansi pembahasan, kredibilitas sumber, dan kesesuaian informasi dengan tujuan penelitian. Literatur yang tidak memiliki keterkaitan langsung dengan topik penelitian tidak dijadikan sebagai bahan utama dalam proses analisis.

Tahap berikutnya adalah melakukan analisis terhadap informasi yang telah diperoleh dari berbagai sumber literatur. Analisis dilakukan dengan membaca, memahami, membandingkan, serta mengelompokkan informasi berdasarkan beberapa aspek pembahasan. Aspek tersebut meliputi pengertian dan pentingnya integritas nasional, faktor-faktor yang memengaruhi persatuan bangsa, tantangan dalam menjaga keberagaman masyarakat Indonesia, serta penerapan kelima sila Pancasila sebagai pedoman etika dalam kehidupan sehari-hari. Informasi dari berbagai sumber kemudian diklasifikasikan untuk menemukan persamaan, perbedaan, dan keterkaitan antara hasil penelitian terdahulu. Dengan demikian, penulis dapat memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai peran nilai-nilai etika Pancasila dalam memperkuat integritas nasional.

Tahap terakhir adalah menyusun hasil analisis menjadi suatu pembahasan dan kesimpulan yang sistematis berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan. Hasil kajian tersebut digunakan untuk menjelaskan bahwa penerapan nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial memiliki peran penting dalam membangun karakter masyarakat yang menjunjung tinggi toleransi, tanggung jawab, kejujuran, serta sikap saling menghormati. Melalui metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya integritas nasional sebagai landasan dalam mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan menambah wawasan bagi masyarakat agar lebih memahami serta menerapkan nilai-nilai etika Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pembahasan mengenai integritas nasional: menjaga bangsa melalui penerapan nilai-nilai etika pancasila. Berdasarkan hasil dari kajian teori di atas integritas nasional menjadi sangat penting demi mempersatukan perbedaan yang ada di bangsa ini, keberlangsungan hidup bangsa supaya tidak terpecah belah serta menanggulangi adanya disintegrasi. Pancasila dijadikan pedoman dalam

Copyright (c) 2025. Nova Arzazi, Meilina Atshila Utami, Wildan Rizkard Al Azkary, Maulia Depriya Kembara.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam bernegara terwujudnya kehidupan bermasyarakat, bernegara dan berbangsa. Jiwa seluruh bangsa Indonesia yang bisa memberikan vitalitas untuk bangsa Indonesia dan membimbing demi mengejar lahir dan batin yang lebih baik dalam masyarakat Indonesia adil dan makmur yang tertuang dalam sejarah pancasila. Urgensi dari penerapan nilai-nilai etika pancasila demi mewujudkan integritas nasional bangsa Indonesia, dikarenakan banyak sekali problematika yang ada di bangsa ini mulai dari penggelapan dana, rasisme, diskriminasi radikalisme, terorisme, pelanggaran hak asasi manusia (HAM) yang menjadi ancaman bagi integritas nasional bangsa, kesenjangan antar kelompok, serta masih adanya ketidakadilan sosial. Maka untuk menghindari problematika di atas melalui penerapan nilai-nilai etika pancasila menjadi salah satu cara alternatif yang diharapkan dapat meningkatkan rasa integritas nasional demi persatuan bangsa. Penerapan merupakan praktek teori, metode dan lain-lain guna mencapai tujuan tertentu dan untuk kepentingan yang diinginkan suatu kelompok atau kelompok, direncanakan dan diorganisir sebelumnya. Menurut Kamus Besar Bahas Indonesia (KBBI) pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan. Ketetapan MPR No.VI/MPR/2001 Etika kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat, yang merupakan rumusan nilai-nilai, Pancasila sebagai pedoman berpikir, bersikap dan bertingkah laku, mencerminkan nilai-nilai agama dan budaya yang berakar dalam kehidupan bermasyarakat. Etika kehidupan berbangsa meliputi etika sosial dan budaya. Etika ini muncul dari kedalaman kemanusiaan yang menunjukkan sikap jujur, saling menjaga, pengertian, menghormati, saling mengasihi dan tolong menolong antar sesama dan anak bangsa. Selain itu, etika ini juga mendorong budaya malu yaitu malu melakukan kesalahan dan segala sesuatu yang bertentangan dengan moral agama dan nilai-nilai luhur budaya populer. nilai yang ditetapkan. Nilai-nilai etika pancasila meliputi: a) nilai ketuhanan yakni spiritual, ketaatan dalam beribadah, dan toleransi b) nilai kemanusiaan yakni saling menghargai, menghormati dan tolong menolong, c) nilai persatuan yakni bela negara, rela berkoban, dan cinta tanah air d) nilai kerakyatan yaitu menghargai, perbedaan, kesetaraan serta e) nilai keadilan yakni adil, tidak ada kesenjangan ekonomi, sejahtera bersama.

Masalah Indonesia mengenai integritas nasional seiring berjalannya waktu penuh dengan dinamika dan tantangan. Diantara salah satu peristiwanya adalah masalah hubungan beragama, hubungan mempersatukan antar satu bangsa, juga masalah mayoritas dan minoritas. Istilah "masalah integrasi nasional" mencakup banyak gejala dan masalah yang tidak dapat benar-benar diklasifikasikan dalam satu kategori. Saat

Copyright (c) 2025. Nova Arzazi, Meilina Atshila Utami, Wildan Rizkard Al Azkary, Maulia Depriya Kembara.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

itu, "masalah integrasi nasional" diartikan sebagai wilayah di mana hubungan sosial antar kategori sosial tidak menguntungkan; terkadang masalah ini diinterpretasikan sebagai faktor pendorong integrasi nasional. Oleh karena itu, sangat ditekankan pentingnya mengembangkan atau membentuk budaya bangsa untuk memperkokoh integritas bangsa, yang dapat mencakup budaya suku atau daerah yang berbeda. Pemikirannya juga menunjukkan pandangan yang memperlakukan kebudayaan sebagai satu kesatuan dengan batasan yang jelas satu sama lain dan yang anggotanya tidak memiliki ikatan dengan anggota kebudayaan lain. Model masyarakat yang beliau sajikan adalah model masyarakat 'plural', plural *society*, sebagaimana yang digambarkan oleh Furnivall (1939). Pancasila sebagai petunjuk hidup negara Indonesia. Untuk melanjutkan hidupnya bangsa menjujung tinggi nilai Pancasila agar semua generasi bangsa dapat menghayati dan mengamalkan inti dari Pancasila tersebut.

Bentuk penerapan pancasila dalam kehidupan sehari-hari sebuah upaya dalam menjaga keutuhan bangsa. Bentuk integritas dapat dilihat dari:

1. Nilai ketuhanan (saling menghargai antar umat beragama),
2. Nilai kemanusiaan (memiliki sikap menghargai pendapat orang lain dan menanamkan rasa kemanusiaan terhadap sesame makhluk ciptaan-Nya)
3. Nilai persatuan (mengesampingkan opini pribadi)
4. Nilai kedaulatan rakyat (musyawarah untuk mencapai mufakat)
5. Nilai keadilan sosial (selalu membantu orang lain yang kesulitan).

Maka dari itu, sebagai mahasiswa, sebagai masyarakat, kita harus terus menyerukan agar terwujudnya integritas nasional bagi Indonesia. Agar seluruh masyarakat sejahtera dan bisa selalu hidup berdampingan dalam perbedaan bertoleransi tinggi dan saling menghargai satu sama lain antar golongan. Juga setiap hak masyarakat dapat terpenuhi.

D. Penutup

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa integritas nasional merupakan salah satu faktor penting dalam menjaga keutuhan dan keberlangsungan bangsa Indonesia. Indonesia sebagai negara yang memiliki keberagaman suku, agama, ras, budaya, bahasa, dan adat istiadat membutuhkan rasa persatuan serta kesadaran dari setiap masyarakat agar tidak mudah terpecah belah. Keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia seharusnya tidak menjadi penghalang untuk bersatu, melainkan menjadi kekuatan yang dapat memperkokoh identitas nasional. Dalam hal ini, integritas nasional memiliki peran penting untuk membangun rasa cinta tanah air, tanggung jawab, kejujuran, serta kepedulian terhadap sesama masyarakat.

Copyright (c) 2025. Nova Arzazi, Meilina Atshila Utami, Wildan Rizkard Al Azkary, Maulia Depriya Kembara.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

Penerapan nilai-nilai etika Pancasila menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan integritas nasional dalam kehidupan sehari-hari. Kelima sila Pancasila mengajarkan masyarakat untuk memiliki sikap saling menghormati, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, mengutamakan persatuan, menyelesaikan permasalahan melalui musyawarah, serta menciptakan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Apabila nilai-nilai tersebut diterapkan dengan baik, berbagai permasalahan seperti diskriminasi, intoleransi, konflik antarkelompok, dan perpecahan dapat diminimalkan.

Oleh karena itu, menjaga integritas nasional bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, melainkan juga tanggung jawab seluruh elemen masyarakat, mulai dari keluarga, lingkungan pendidikan, hingga lingkungan sosial. Setiap individu harus memiliki kesadaran untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila melalui tindakan nyata, bukan sekadar menghafalkan atau memahaminya secara teori. Dengan demikian, diharapkan bangsa Indonesia dapat menjadi bangsa yang lebih kuat, harmonis, dan saling menghargai perbedaan. Pada akhirnya, penerapan etika Pancasila secara konsisten akan membantu memperkuat integritas nasional serta menjaga persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk generasi sekarang maupun generasi yang akan datang.

E. Daftar Pustaka

Ahimsa, S. H. (2019). Koentjaraningrat dan integrasi nasional Indonesia: Sebuah telaah kritis. Jurnal Patrawidya, 8(2).

Antari, S. P. L., & Liska, D. L. (2020). Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam penguatan karakter bangsa. Jurnal Widyadari, 21(2), 676–678.

Datau, L. (2022). Perwujudan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. EduPsyCouns Journal, 4(1).

Harefa, D, ect. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC), 4(2), 240–246. https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614

Harefa, D. (2025). Implementation Of Pancasila Character Education In Hombo Batu In South Nias. *Civic Society Research And Education: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*. 6(1), 1-13, Https://Doi.Org/10.57094/Jpkn.V6i1.2566

Hikmah, N., Syaputri, M. H., Hudi, I., Safitra, N. S., Hulfa, J. A., Rosita, R., & Afifi, L. (2024). Merangkai persatuan dan kesatuan Indonesia dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. Kultura: Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, dan Humaniora, 2(9).

Copyright (c) 2025. Nova Arzazi, Meilina Atshila Utami, Wildan Rizkard Al Azkary, Maulia Depriya Kembara.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

https://doi.org/10.572349/kultura.v2i9.2581

Indriani, D. I. (2023). Pluralism ethics as an effort to revitalize Pancasila values amidst the threat of national disintegration. Indonesian Journal of Pancasila and Global Constitutionalism, 2(2). https://doi.org/10.15294/ijpgc.v2i2.65172

Ismail, & Hartati, S. (2020). Konsep dasar kehidupan berbangsa dan bernegara. Qiara Media.

Istianah, A., Mazid, S., Hakim, S., & Susanti, R. P. (2021). Integrasi nilai-nilai Pancasila untuk membangun karakter pelajar Pancasila di lingkungan kampus. Jurnal Politik, Hukum, Sosial Budaya dan Pendidikan, 19(1).

Kaelan. (2004). Pendidikan Pancasila. Paradigma.

Kaelan. (2013). Negara kebangsaan Pancasila: Historis, kultural, filosofis, yuridis, dan aktualisasinya. Paradigma.

Maulana, N., & Danugroho, A. (2023). Pemaknaan kembali Bhinneka Tunggal Ika sebagai sesanti Negara Indonesia. Journal of Humanities and Civic Education, 1(1). https://doi.org/10.33830/jhce.v1i1.5791

Nurhayati, N., Setiyowati, R., & Nurmalisa, Y. (2021). Bhinneka Tunggal Ika as a national consensus and a universal tool of the Indonesian nation. JED (Jurnal Etika Demokrasi), 6(2). https://doi.org/10.26618/jed.v6i2.5317

Putri, F. S., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Pancasila sebagai sistem etika. EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling, 3(1), 176–184.

Republik Indonesia. (1945). Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Republik Indonesia. (2022). Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Sakinah, N. R., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi nilai-nilai Pancasila sebagai karakter dasar para generasi muda dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. Jurnal Kewarganegaraan, 5(1).

Salsabila, P. T. A., & Kholison, S. A. A. (2021). Analisis toleransi sebagai upaya pemeliharaan semangat kesatuan dan persatuan bangsa pada mahasiswa di Bandung. Jurnal Global Citizen, 2, 74–89.

Subagyo, A. (2020). Implementasi Pancasila dalam menangkal intoleransi, radikalisme dan terorisme. Jurnal Rontal Keilmuan PKn, 6(1), 10–24.

Triandini, E., dkk. (2019). Metode systematic literature review untuk

Copyright (c) 2025. Nova Arzazi, Meilina Atshila Utami, Wildan Rizkard Al Azkary, Maulia Depriya Kembara.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

identifikasi platform dan metode pengembangan sistem informasi di Indonesia. Indonesian Journal of Information Systems, 1(2), 63–77.

Yasila, M. M. K., & Najicha, U. F. (2022). Peranan pendidikan kewarganegaraan dalam menjaga persatuan dan kesatuan di tengah pluralitas masyarakat Indonesia. Jurnal Global Citizen, 1, 14–20.

Yohanes, S. (2021). Penerapan nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika dalam menghadapi ancaman integrasi nasional menuju kemandirian bangsa. Jurnal Investasi, 7(4). https://doi.org/10.31943/investasi.v7i4.145

Yunus, N. R. (2021). Bhinneka Tunggal Ika sebagai pilar kebangsaan Indonesia. Buletin Adalah, 5(3). https://doi.org/10.15408/adalah.v5i3.31360

Copyright (c) 2025. Nova Arzazi, Meilina Atshila Utami, Wildan Rizkard Al Azkary, Maulia Depriya Kembara.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.